



Prosiding

Seminar Nasional

**Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro**

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Validitas Butir dan Reliabilitas Tes pada Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Idaviola Intan Permata Putri¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

idaviolaipp@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstrak—Mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi memerlukan instrumen tes yang valid dan reliabel agar hasil pengukuran yang diperoleh akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Kualitas instrumen menjadi aspek penting dalam evaluasi pembelajaran karena menentukan ketepatan data yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tes teks eksplanasi pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data validitas diperoleh melalui penilaian dua validator menggunakan rumus V Aiken, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diuji, sebanyak 8 butir berkategori validitas sangat tinggi, 10 butir berkategori tinggi, dan 12 butir berkategori cukup. Analisis daya beda menunjukkan bahwa 7 butir soal memenuhi kriteria baik, yaitu nomor 8, 12, 15, 17, 21, 23, dan 25. Hasil perhitungan reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,8482758621 yang menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi.

Kata kunci—Peserta didik SMP, Teks eksplanasi, Validitas & reliabilitas

Abstract—Assessing students' ability to understand explanatory texts requires a valid and reliable test instrument to ensure that the results obtained are accurate, consistent, and trustworthy. The quality of the instrument is a crucial aspect of learning assessment because it determines the accuracy of the data produced. This study aims to test the validity and reliability of an explanatory text test instrument for junior high school (SMP) students. The study employed a quantitative approach with an evaluative design. Validity data were obtained through the assessment of two validators using Aiken's V formula, while reliability was analyzed using Cronbach's Alpha coefficient. The results indicated that out of the 30 test items evaluated, 8 items were categorized as having very high validity, 10 as high, and 12 as adequate. Discriminant analysis showed that 7 items met the criteria for good discriminant validity, namely items 8, 12, 15, 17, 21, 23, and 25. The reliability calculation yielded a value of 0.8482758621, indicating a high level of consistency. Thus, the test instrument developed is deemed valid and reliable and suitable for use in measuring students' ability to understand explanatory texts.

Keywords—Junior high school students, Explanatory texts, Validity & reliability

PENDAHULUAN

Validitas merupakan konsep yang menunjukkan derajat ketepatan suatu alat ukur penelitian dalam mengukur hal yang seharusnya diukur (Rahmayanti dkk. 2024). Adapun menurut Mareceki dalam Nurhalimah dkk. (2026) menjelaskan bahwa validitas merupakan penilaian terhadap sejauh mana bukti penelitian mampu mendukung atau membuktikan kebenaran interpretasi serta kesimpulan yang diperoleh. Selain itu, validitas dapat diartikan sebagai tingkat keselarasan antara indikator-indikator dalam instrumen dan konstruk teoretis yang mendasarinya, sehingga setiap butir instrumen harus memiliki hubungan konseptual yang jelas dengan variabel yang diukur (Reza dkk. 2026). Sedangkan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur (Haq, 2022). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang relatif tetap dan konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Ida & Musyarofah, 2021). Selain itu, Allen dan Yen dalam Zayrin dkk. (2025) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah koefisien korelasi antara dua skor pengamatan yang diperoleh dari pengukuran menggunakan tes paralel. Pada dasarnya, validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan keandalan hasil yang ditunjukkan melalui konsistensinya (Hikmah & Muslimah, 2021). Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas perlu dipenuhi secara bersamaan agar instrumen memiliki kualitas yang baik. Dalam kajian lebih lanjut, validitas sebagai salah satu aspek penting dalam instrumen penelitian juga memiliki beberapa jenis yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan jenisnya, validitas dapat dibedakan menjadi validitas isi (content validity), validitas konstruk (construct validity), dan validitas kriteria (criterion-related validity) (Siregar, 2025). Jenis validitas tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Validitas

Jenis Validitas	Definisi
-----------------	----------

Validitas Isi (<i>Content Validity</i>)	Validitas isi (<i>content validity</i>) adalah jenis validitas yang berkaitan dengan tingkat keterwakilan aspek-aspek yang diukur dalam instrumen serta kemampuan setiap butir instrumen dalam mencerminkan karakteristik yang hendak diukur (Gregory dalam Retnawati, 2017).
Validitas Konstruk (<i>Construct Validity</i>)	Validitas konstruk (<i>construct validity</i>) adalah jenis validitas yang mengacu pada kemampuan suatu tes dalam mengukur ciri atau konstruk teoretis yang hendak diukur, yang umumnya dikenal sebagai variabel laten (Fernando dkk. 2023).
Validitas Kriteria (<i>Criterion-Related Validity</i>)	Validitas kriteria (<i>criterion-related validity</i>) adalah jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil asesmen memiliki hubungan atau korelasi dengan hasil yang diharapkan maupun kriteria eksternal lainnya (Arta, 2024).

Selain validitas, reliabilitas juga memiliki beberapa jenis yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi hasil pengukuran.

Berdasarkan jenisnya, reliabilitas dapat dibedakan menjadi reliabilitas tes ulang (test-retest reliability), reliabilitas bentuk paralel (equivalent forms reliability), reliabilitas konsistensi internal (internal consistency reliability), dan reliabilitas antar penilai (inter-rater reliability). Reliabilitas konsistensi internal terbagi menjadi 3 metode yang meliputi reliabilitas belah dua (split-half reliability), Alpha Cronbach, serta KR-20 dan

KR-21 (Kuder-Richardson). Jenis reliabilitas tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jenis Reliabilitas

Jenis Reliabilitas	Definisi
Reliabilitas Tes Ulang (<i>Test-Retest Reliability</i>)	Reliabilitas tes ulang (<i>test-retest reliability</i>) merupakan metode pengujian keandalan instrumen yang dilakukan dengan memberikan tes yang sama kepada subjek pada dua kesempatan berbeda. Tingkat reliabilitasnya kemudian ditentukan melalui korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua (Forester dkk. 2024).
Reliabilitas Bentuk Paralel (<i>Equivalent Forms Reliability</i>)	Reliabilitas bentuk paralel (<i>equivalent forms reliability</i>) dilakukan dengan memberikan dua instrumen yang setara kepada kelompok responden yang sama. Selanjutnya, skor dari kedua instrumen dikorelasikan menggunakan teknik <i>Product Moment</i> untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen (Ridha dkk. 2025).
Reliabilitas Konsistensi Internal (<i>Internal Consistency Reliability</i>)	Reliabilitas konsistensi internal (<i>internal consistency reliability</i>) merupakan metode pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan membagi instrumen ke dalam beberapa bagian atau komponen yang terdiri atas sejumlah butir tertentu. Dalam proses tersebut, setiap bagian

	diupayakan memiliki tingkat kesetaraan atau paralelitas agar koefisien reliabilitas yang diperoleh dapat diestimasi secara akurat (Azwar dalam Khumaedi, 2012).
Reliabilitas Antar Penilai (<i>Inter-Rater Reliability</i>)	Reliabilitas antar penilai (<i>inter-rater reliability</i>) merupakan jenis reliabilitas yang menunjukkan sejauh mana dua atau lebih penilai menghasilkan penilaian yang konsisten ketika menilai atau mengukur hal yang sama (Maryana & Alawiyah, 2025).

Adapun metode yang digunakan dalam reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency reliability*) dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Metode Reliabilitas Konsistensi Internal

Metode Reliabilitas Konsistensi Internal (<i>Internal Consistency Reliability</i>)	Definisi
Reliabilitas Belah Dua (<i>Split-Half Reliability</i>)	Reliabilitas belah dua (<i>split-half reliability</i>) adalah metode pengukuran konsistensi internal yang dilakukan dengan membagi tes menjadi dua bagian dan menghitung korelasi antara skor individu pada masing-masing bagian (Saidah dkk. 2026).
Alpha Cronbach (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Alpha Cronbach (<i>Cronbach's Alpha</i>) merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria

	pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini meliputi: 1) Nilai Alpha Cronbach $< 0,60$ menunjukkan reliabilitas yang buruk, 2) Nilai Alpha Cronbach $0,60-0,79$ menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima, dan 3) Nilai Alpha Cronbach $\geq 0,80$ menunjukkan reliabilitas yang baik. (Ghozali dalam Angelia & Rezeki, 2020).
<i>Kuder-Richardson (KR)</i>	Metode <i>Kuder-Richardson (KR)</i> digunakan untuk mengukur reliabilitas tes dengan butir dikotomis. KR-20 digunakan pada tes dengan tingkat kesulitan butir yang bervariasi, sedangkan KR-21 digunakan apabila seluruh butir dianggap memiliki tingkat kesulitan yang sama. Kedua metode tersebut digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen, dengan KR-20 menghasilkan estimasi yang lebih akurat, sementara KR-21 lebih praktis dalam penerapannya (Muharromah dkk. 2025).

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya berbagai fenomena (Anderson dalam Azhima, 2022), baik alam, teknologi, maupun sosial (Prasanti dkk. 2025). Selain itu, Kosasih & Kurniawan dalam Solissa (2021) juga mengatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menguraikan suatu peristiwa secara jelas kepada pembaca, baik peristiwa alam, sosial, pengetahuan, budaya, maupun kejadian yang dialami secara pribadi. Teks eksplanasi juga dapat

diartikan sebagai teks yang menjelaskan suatu keadaan sebagai akibat dari peristiwa sebelumnya yang kemudian menimbulkan peristiwa lain selanjutnya (Windhiarty dkk. 2017). Selain itu, untuk mendukung proses penjelasannya, teks eksplanasi juga memiliki struktur tertentu.

Struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, hubungan sebab-akibat, dan bagian interpretasi (Lawatri & Indihadi, 2021). Selain itu, Azzahra & Amir (2023) juga mengatakan bahwa struktur teks eksplanasi meliputi judul, pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi.

Adapun penjelasan mengenai struktur teks eksplanasi disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur Teks Eksplanasi	Penjelasan
Judul	Bagian ini memberikan gambaran mengenai fenomena yang akan dijelaskan dalam teks (Dadela & Iswandiari, 2019).
Pernyataan Umum	Berisi gambaran umum mengenai suatu topik yang akan dijelaskan, seperti proses keberadaan, terjadinya, atau terbentuknya suatu fenomena. Bagian ini harus disusun secara ringkas, jelas, dan menarik agar mampu menumbuhkan minat baca.
Deret Penjelas	Memuat uraian rinci mengenai proses terjadinya atau keberadaan suatu fenomena. Bagian ini umumnya menjawab pertanyaan “bagaimana” dan disajikan secara bertahap berdasarkan

	urutan proses, seperti pertama, kedua, dan seterusnya hingga akhir.
Penutup/Interpretasi	Berisi kesimpulan atau pernyataan akhir mengenai topik atau proses yang telah dijelaskan (Kustina & Karlina, 2014).

Razak dalam Rahayu & Siregar (2022) menyatakan bahwa struktur judul dan penutup/interpretasi termasuk ke dalam struktur noninti, sedangkan pernyataan umum dan deret penjelas digolongkan sebagai struktur inti. Di samping struktur pembentuknya, teks eksplanasi juga memiliki tujuan dalam penyampaian informasinya kepada pembaca.

Tujuan teks eksplanasi adalah memberikan informasi kepada pembaca mengenai proses terjadinya suatu peristiwa (Astuti, 2020). Selain itu, Ramadani dkk. dalam Melany dkk. (2025) menyatakan bahwa teks eksplanasi juga bertujuan untuk menjelaskan suatu proses atau fenomena secara rinci dan logis, serta memaparkan alur terjadinya suatu peristiwa yang umumnya berkaitan dengan fenomena alam (Nuryaningsih, 2021). Selanjutnya, menurut Endang dalam Izzah dkk. (2020), teks eksplanasi memiliki tujuan pembelajaran untuk melatih keterampilan menulis siswa sebagai bentuk pengembangan ide yang dimiliki. Selain itu, dalam proses pembelajaran, hal tersebut juga berkaitan dengan peserta didik sebagai subjek utama pendidikan.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Ramli, 2015). Adapun menurut Basri dalam Saputra (2015) peserta didik secara khusus merupakan individu yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang memperoleh bimbingan, arahan, nasihat, pembelajaran, serta berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan. Peserta didik juga dapat diartikan sebagai seseorang yang sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikis, yang menjadi ciri khasnya sehingga memerlukan bimbingan dari pendidik (Muhasim, 2017). Selain itu, menurut Devianti & Sari (2020) peserta didik adalah seseorang yang sedang menjalani proses pembelajaran dan

umumnya memiliki kebutuhan dasar yang bersifat wajib dan harus dipenuhi. Oleh karena itu, peserta didik adalah seorang individu yang memiliki kesempatan untuk mencari informasi yang sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya (Siregar dkk. 2024). Di samping itu, peserta didik juga memiliki karakteristik yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan jenjang pendidikannya, salah satu kelompok peserta didik adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu peserta didik yang menempuh pendidikan lanjutan setelah Sekolah Dasar (SD). Menurut Soro dkk. (2023), jenjang SMP merupakan tingkat pendidikan menengah yang menuntut peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum dan proses pembelajaran yang berlaku. Pada umumnya, peserta didik yang menempuh pendidikan di tingkat SMP berada pada rentang usia 13–16 tahun (Azmi dkk., 2023).

Karakteristik peserta didik merupakan aspek atau kualitas individual yang mencakup sikap dan perilaku, minat, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, serta kemampuan awal yang dimiliki (Uno dalam Ayuni dkk. 2023). Selain itu, Nurhamidah (2018) juga mengatakan bahwa karakteristik peserta didik meliputi perkembangan fisik, sosio-emosional, moral, kultural, dan intelektual. Siswa pada jenjang SMP umumnya masih memiliki karakteristik yang belum stabil karena sedang memasuki masa pubertas awal (Indriana & Salam, 2022). Pada tahap ini, remaja mengalami perkembangan yang pesat pada berbagai aspek berupa psikomotor, kognitif, dan afektif (Peni dalam Salsabila & Amelia, 2020).

Adapun karakteristik anak usia SMP menurut Haryanto & Suyono dalam Purnengsih dkk. (2019) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Karakteristik Anak Usia SMP

Karakteristik Anak Usia SMP	Penjelasan
Cara Berpikir Kausatif	Cara berpikir kausatif, yaitu kemampuan memahami hubungan sebab-akibat sehingga remaja mulai mampu berpikir lebih kritis.

Perkembangan Kognitif	Perkembangan kognitif, ditandai dengan kemampuan berpikir abstrak, seperti memahami ide-ide serta mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini, remaja tidak lagi menerima informasi secara langsung, tetapi mengolah dan menyesuaikannya dengan pola pikir mereka sendiri.
-----------------------	---

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh instrumen tes teks eksplanasi yang valid dan reliabel sehingga mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat dan konsisten. Penggunaan instrumen yang berkualitas sangat penting dalam menghasilkan data penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam pelaksanaannya, penyusunan instrumen perlu memperhatikan karakteristik peserta didik SMP yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang pesat. Selain itu, instrumen yang sesuai dengan karakteristik peserta didik diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kemampuan mereka dalam memahami maupun menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas menjadi langkah yang penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak serta mampu mendukung tercapainya tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif yang menitikberatkan pada pengujian kualitas instrumen tes materi teks eksplanasi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Fokus penelitian diarahkan pada analisis validitas setiap butir soal dan reliabilitas tes sebagai indikator untuk menilai kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan penelitian

dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang telah mempelajari materi teks eksplanasi. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan tingkat ketercapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik untuk pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen soal. Kedua validator bertugas mengevaluasi kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta relevansi soal terhadap kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil validasi dari kedua guru tersebut digunakan sebagai acuan dalam merevisi instrumen sebelum pelaksanaan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pada materi teks eksplanasi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap struktur teks eksplanasi, analisis isi teks eksplanasi, evaluasi kualitas teks eksplanasi, serta kemampuan dalam menyusun teks eksplanasi. Sebelum diterapkan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang hendak diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu tahap validasi instrumen dan pelaksanaan uji coba tes. Pada tahap validasi, data diperoleh menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia yang berperan sebagai validator ahli. Penilaian yang dilakukan mencakup kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan instrumen. Hasil dari proses validasi tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sebelum diterapkan kepada peserta didik.

Setelah tahap validasi selesai, dilakukan uji coba instrumen kepada peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang telah memperoleh materi teks eksplanasi. Dalam pelaksanaannya, peserta didik mengerjakan tes berdasarkan petunjuk serta batas waktu yang telah ditentukan. Jawaban yang diperoleh kemudian dijadikan data utama untuk dianalisis dalam menentukan validitas setiap butir soal dan tingkat reliabilitas tes. Prosedur uji coba instrumen seperti ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam penelitian untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kelayakan dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks eksplanasi. Pada penelitian ini, validitas instrumen menggunakan validitas isi yang diperoleh melalui penilaian dari dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang memiliki rentang skor 1–5. Penggunaan skala tersebut juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam pengukuran instrumen tes membaca.

Data hasil penilaian dari validator selanjutnya dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas pada setiap butir soal. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, yang menunjukkan adanya tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Sementara itu, butir soal yang memperoleh kategori validitas rendah maupun sangat rendah akan direvisi berdasarkan masukan dari validator sebelum dilaksanakan uji coba kepada peserta didik. Penggunaan rumus ini juga pernah dilakukan oleh Hasanudin dkk. (2024) untuk mengukur hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks eksplanasi. Analisis terhadap instrumen mencakup tingkat kesukaran soal, daya pembeda, serta reliabilitas tes secara menyeluruh. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengelompokkan soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban benar dari

peserta didik. Sementara itu, daya beda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah.

Tahap berikutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan data hasil uji coba soal kepada peserta didik.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{\sigma_t^2} \right)$$

Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Apabila terdapat butir soal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, maupun reliabilitas, maka soal tersebut akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dieliminasi dari instrumen, sedangkan instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila memperoleh koefisien reliabilitas yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dan konsisten untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Instrumen Penilaian

No.	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal ke-
-----	----------------	-------------	----------

1.	Menerapkan struktur teks eksplanasi pada fenomena yang disajikan.	Pilihan Ganda	1-2
2.	Menerapkan pemahaman isi teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	3-4
3.	Menerapkan konsep sebab-akibat dalam teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	5-6
4.	Menganalisis kejelasan informasi dalam teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	7-8
5.	Menganalisis ketepatan konsep ilmiah.	Essay	26
6.	Menganalisis relevansi judul dengan isi teks.	Pilihan Ganda	9
7.	Menganalisis kelogisan penjelasan fenomena.	Pilihan Ganda	10-13
		Essay	27
8.	Menilai kualitas penyajian teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	14-16
9.	Menilai keefektifan penyampaian informasi.	Pilihan Ganda	17-19
10.	Menilai kelayakan teks sebagai sumber informasi.	Pilihan Ganda	20-21
		Essay	28
11.	Menciptakan kerangka teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	22-23
12.	Mengembangkan ide fenomena menjadi penjelasan ilmiah.	Pilihan Ganda	24-25
		Essay	29
13.	Menyusun teks eksplanasi utuh.	Essay	30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun,

kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Hitungan Rumus V Aiken

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Kategori
	1	2					
1.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
2.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
3.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
4.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
5.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
6.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
7.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
8.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10.	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
11.	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
12.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
13.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
14.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
15.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
16.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
17.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
18.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
20.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
21.	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
22.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
23.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
24.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup

25.	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
26.	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
27.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
28.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
29.	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
30.	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Data pada Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan validitas butir instrumen menggunakan rumus V Aiken yang menghasilkan kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Kategori cukup ditunjukkan oleh nilai V (indeks validitas) pada rentang 0,40–0,60, kategori tinggi berada pada rentang 0,60–0,80, sedangkan kategori sangat tinggi berada pada rentang 0,80–1,00. Berdasarkan hasil pada Tabel 7, tidak terdapat butir soal dengan nilai V pada rentang 0,20–0,40 (kategori rendah) maupun nilai $V < 0,20$ (kategori sangat rendah).

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup terdiri atas nomor 1, 2, 3, 4, 5, 12, 13, 14, 15, 23, 24, dan 25. Selanjutnya, kategori tinggi terdiri atas nomor 6, 7, 8, 9, 10, 11, 18, 20, 22, dan 26. Adapun kategori sangat tinggi terdiri atas nomor 16, 17, 19, 21, 27, 28, 29, dan 30. Dengan demikian, seluruh butir soal yang berjumlah 30 dinyatakan valid dan layak digunakan untuk tahap uji coba kepada peserta didik.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa Sekolah Menengah Pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Hitungan Daya Beda

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	pi	qi	$piqi$
1.	0	Sukar	0	JELEK	0	0	1	0
2.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
3.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
4.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
5.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
6.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
7.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0

8.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
9.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
10.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
11.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
12.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
13.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
14.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
15.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
16.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
17.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
18.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
19.	0.5	Sedang	-1	JELEK	0.5	0.5	0.5	0.25
20.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
21.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
22.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
23.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
24.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
25.	0.5	Sedang	1	BAIK	0.5	0.5	0.5	0.25
26.	0	Sukar	0	JELEK	0	0	1	0
27.	1	Mudah	0	JELEK	0	1	0	0
28.	0	Sukar	0	JELEK	0	0	1	0
29.	0	Sukar	0	JELEK	0	0	1	0
30.	0.5	Sedang	-1	JELEK	0.5	0.5	0.5	0.25

Data pada Tabel 8 menunjukkan hasil analisis butir instrumen berdasarkan indeks kesukaran (P) dan daya beda (D). Butir soal dengan nilai $P = 1$ dikategorikan mudah karena seluruh peserta didik mampu menjawab soal dengan benar. Butir soal dengan nilai $P = 0,5$ dikategorikan sedang karena hanya sebagian peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Sementara itu, butir soal dengan nilai $P = 0$ dikategorikan sukar karena tidak ada peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari total 30 butir soal terdapat 17 butir soal berkategori mudah, 9 butir soal berkategori sedang, dan 4 butir soal berkategori sukar. Butir soal yang termasuk kategori mudah terdiri atas nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 22, 24, dan 27. Kategori sedang terdiri atas nomor 8, 12, 15, 17, 19, 21, 23, 25, dan 30. Adapun kategori sukar terdiri atas nomor 1, 26, 28, dan 29.

Selanjutnya, kualitas butir soal ditinjau kembali melalui nilai daya beda (D). Nilai $D = 1$ menunjukkan bahwa soal memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah sehingga berkriteria baik. Nilai $D = 0$ menunjukkan bahwa soal belum mampu membedakan kemampuan peserta didik sehingga berkriteria jelek. Sementara itu, nilai $D = -1$ menunjukkan daya beda yang kurang baik sehingga butir soal perlu dipertimbangkan untuk direvisi atau dieliminasi. Berdasarkan hasil pada tabel, butir soal yang memiliki daya beda berkriteria baik terdapat pada nomor 8, 12, 15, 17, 21, 23, dan 25. Adapun butir soal nomor 19 dan 30 memperoleh nilai $D = -1$ sehingga memiliki daya beda yang kurang baik.

Selain itu, reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach berdasarkan jumlah variansi butir dan nilai $p_i q_i$ pada setiap soal, dengan k sebagai jumlah butir soal, $\Sigma p_i q_i$ sebagai jumlah hasil perkalian antara proporsi jawaban benar dan salah, serta σ^2 sebagai variansi total instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,8482758621 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Adapun soal tes teks eksplanasi yang lolos dengan kriteria baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Soal Tes Berkriteria Baik

No Butir	Soal Tes Teks Eksplanasi
8.	Hujan asam terjadi akibat gas pencemar yang bereaksi dengan uap air di atmosfer sehingga membentuk asam yang turun bersama hujan. Informasi utama teks adalah... Pola hubungan dalam teks adalah... A. Perbandingan B. Sebab-akibat C. Deskripsi D. Narasi
12.	Analisis yang tepat terhadap teks eksplanasi adalah... A. Menghafal isi B. Menilai keindahan C. Menentukan hubungan logis D. Mengarang ulang
15.	Teks eksplanasi yang baik harus bersifat... A. Subjektif B. Objektif C. Emosional D. Fiksi
17.	Perhatikan teks berikut! Kabut terjadi karena penurunan suhu udara yang menyebabkan uap air mengembun menjadi butiran kecil di udara. Penilaian yang tepat terhadap teks tersebut adalah... A. Teks tidak efektif karena terlalu singkat. B. Teks tidak dapat digunakan sebagai informasi. C. Teks harus ditambah opini agar jelas. D. Teks tetap efektif karena memuat sebab dan proses.

21.	Perhatikan teks berikut! Terjadinya petir disebabkan oleh gesekan antar awan yang menghasilkan cahaya terang di langit. Penilaian yang tepat terhadap teks tersebut adalah... A. Kurang layak karena penjelasan ilmiahnya tidak lengkap. B. Sudah layak karena menjelaskan fenomena petir. C. Sangat baik karena sudah singkat dan jelas. D. Tidak perlu diperbaiki.
23.	Teks eksplanasi harus memiliki... A. Tokoh B. Alur logis C. Konflik D. Imajinasi
25.	Teks eksplanasi tidak memuat pendapat pribadi penulis karena bertujuan untuk... A. Menghibur pembaca B. Menyampaikan cerita C. Menjelaskan fakta secara objektif D. Membuat tulisan lebih panjang

Suatu tes dapat dinilai reliabel apabila menghasilkan skor yang konsisten ketika diujikan berulang kali kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda (Sudijono dalam Sari & Yolanda, 2024). Secara empiris, tingkat reliabilitas suatu instrumen ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil pengukuran (Sanaky, 2021). Nilai koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya dalam berbagai situasi pengukuran (Setiyorini dalam Anasari dkk., 2026).

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks eksplanasi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi sebanyak 8 soal, tinggi sebanyak 10 soal, dan cukup sebanyak 12 soal. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,8482758621. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena koefisien reliabilitas yang diperoleh mendekati angka 1, sehingga instrumen dinilai konsisten dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Jadi secara keseluruhan terdapat tujuh soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi.

REFERENSI

- Anasari, A., Ningsih, L. R., & Puriani, R. A. (2026). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian Bimbingan dan Konseling melalui literature review. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 98-115. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i2.2999>.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh experiential marketing dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i1.34>.
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Konsep, pendekatan, prinsip, jenis, dan fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 170-190. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>.

- Astuti, S. P. (2020). Analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan morfologi pada penulisan teks eksplanasi siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 CIMAHI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 21-30. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4381>.
- Ayuni, M. D., Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik (Studi kasus : Kelas 6 SDN Pandean Lamper 04). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3961–3976. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/788>.
- Azhima, F. (2022). Model Problem Based Learning dalam menulis teks eksplanasi. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 68-74. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.98>.
- Azmi, D. N., Mahardika, I. K., Mutmainah, N., & Lestari, P. (2023). Pengertian perkembangan dan pertumbuhan anak usia SMP ditinjau dari pemahamannya terhadap pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27171–27176. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11021>.
- Azzahra, H., & Amir, A. (2023). Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.32>.
- Dadela, R., & Iswandiari, A. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui strategi critical incident pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ciparay Tahun Ajaran 2017-2018. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 44-51. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.129>.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi analisis kebutuhan peserta didik terhadap proses pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21-36. Retrieved from <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/189>.
- Fernando, D. A., Hartatiana, H., & Ismail, F. (2023). Pentingnya validitas dan reliabilitas instrument evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 1110-1121. Retrieved from <https://ejournal.iainurru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/580>.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Haq, V. A. (2022). Menguji validitas dan reliabilitas pada mata pelajaran Al Qur'an hadits menggunakan korelasi produk momenspearman brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.37758/fjmqf434>.

- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa Kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using adobe animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca app in Quantum Learning, is it effective to be implemented in early reading material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hikmah, H., & Muslimah, M. (2021). Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1), 345-356. Retrieved from <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/520>.
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-muarrib journal of arabic education*, 1(1), 34-44. Retrieved from <https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/AL-MUARRIB/article/view/2100>.
- Indriana, F. D., & Salam, R. (2022). Peran guru Ips dalam penerapan program sekolah ramah anak untuk mengembangkan karakter siswa SMP Negeri 33 Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 4(1), 30-38. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v4i1.54175>.
- Izzah, L., Bahar, H., & Putri, G. (2020). Pengaruh animasi dalam aplikasi Powtoon terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-7. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8876/0>.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1), 25-30. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/JPTM/article/view/5273>.
- Kustina, R., & Karlina, H. (2014). Efektifitas pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi pada siswa Kelas VII. 1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Visipena*, 5(2), 148-159. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i2.281>.
- Lawatri, V. W., & Indihadi, D. (2021). Analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 946-953. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41817>.

- Maryana, I., & Alawiyah, G. T. (2025). The importance of validity and reliability in research. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), 872-879. Retrieved from https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/1699.
- Melany, P. I., Azzahra, A. A., Rahmadanti, I., & Julianto, I. R. (2025). Peran guru sebagai fasilitator dalam menerapkan pembelajaran teks eksplanasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(1), 24-30. <https://doi.org/10.63863/jce.v3i1.15>.
- Muharromah, F., Fani, F. A., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas alat ukur: Jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63-73. Retrieved from <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/93>.
- Muhasim, M. (2017). Pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. *Palapa*, 5(2), 53-77. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/46>.
- Nurhalimah, S., Shalihah, I., Raswan, R., & Ridlo, U. (2026). Uji validitas dan reliabilitas. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(01), 69-81. Retrieved from <https://www.risetcendikia.com/index.php/journal-luxfia/article/view/131>.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika kompetensi pedagogi guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27-38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan model Discovery Learning berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159-168. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>.
- Prasanti, A. D., Sunarya, S., & Werdiningsih, Y. K. (2025). Penerapan media pembelajaran aplikasi digital scrapbook dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas XI SMA N 1 Juwana. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 6(1), 1-16. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v6i1.20927>.
- Purnengsih, I., Rukiyah, Y., & Apriani, H. (2019). Perancangan media informasi sebagai media penunjang pendidikan karakter siswa SMP Islam Al Mustarih. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(03), 227-234. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i03.3000>.
- Rahayu, E., & Siregar, S. H. (2022). Perbandingan antara pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 375-388. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.56>.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan SPSS uji validitas dan uji reliabilitas untuk data primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat, 5(2), 21-26. Retrieved from <https://ejurnal.stimibjm.ac.id/index.php/BBJM/article/view/594>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 61-85. Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.
- Retnawati, H. (2017). Validitas dan reliabilitas konstruk skor tes kemampuan calon mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 126-135. Retrieved from <https://journals.um.ac.id/index.php/jip/article/view/579>.
- Reza, I. A., Alfi, M. A., & Anam, S. (2026). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 2(1), 827-837. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/3932>.
- Ridha, A. R., Sudarto, S., & Ghifari, F. A. (2025). Reliabilitas alat ukur, jenis-jenis, cara pengukuran dan faktor-faktor. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 121-131. Retrieved from <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi/article/view/82>.
- Saidah, N., Mawaddah, N., Hidayah, N., Zulpan, Z., Husein, A., & Arianto, A. (2026). Konsep reliabilitas dalam penelitian dan teknik pengujianya. *Educational Journal*, 1(3), 775-784. Retrieved from <https://indojurnal.com/index.php/edu/article/view/2506>.
- Salsabila, J., & Amelia, V. L. (2020). Pengaruh stretching exercise terhadap kebosanan dan kelelahan belajar pada siswa di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 311-317. Retrieved from <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/5571>.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal simetrik*, 11(1), 432-439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Saputra, M. I. (2015). Hakekat pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 231-251. Retrieved from <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1516>.
- Sari, A. P. I., & Yolanda, Y. (2024). Validitas dan reliabilitas soal ujian Sumatif Tengah Semester (STS) Kelas X Fase-E SMA Negeri 8 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 337-347. Retrieved from <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/alfabeta/article/view/134>.
- Siregar, N. L. L., Manullang, T., Gultom, R. A., Panggabean, E. C., & Harefa, S. (2024). Implementasi manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP NEGERI 3 SIPAHUTAR Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4390-4390. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1363>.

- Siregar, T. (2025). Mengapa validitas dan reliabilitas penting dalam L&D (pembelajaran & pengembangan): Apa yang dapat anda lakukan tentang hal ini. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 7(1), 1-12. Retrieved from <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/463>.
- Solissa, E. M. (2021). Penerapan model PBL untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa Kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 163-174. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8401>.
- Soro, S. H., Yudianto, Rhamdani N., Defauzi, P., & Erawan, R. D. T. (2023). *Supervisi pendidikan: Implementasi supervisi di satuan-satuan pendidikan*. Penerbit P4I.
- Windhiarty, W., Haruna, J., & Sulistyowati, E. D. (2017). Efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media berbasis adobe flash siswa Kelas XI SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(4), 367-376. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i4.768>.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis instrumen penelitian pendidikan (uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.